

# **JAVASCRIPT**

-- Conditional Statement --

Pertemuan X

Pemrograman Web Dasar Semester 1





### Pernyataan Bersyarat

- Pernyataan bersyarat digunakan untuk menampilkan aksi yang berbeda berdasarkan kondisi yang berbeda.
- Pernyataan bersyarat dalam Javascript antara lain :
  - Pernyataan if
  - 2. Pernyataan if ... else ...
  - 3. Pernyataan if ... else if ... else ...
  - 4. Pernyataan Switch



### Pernyataan if

- Pernyataan if digunakan untuk mengeksekusi code apabila syarat yang ditentukan di penuhi (bernilai benar).
- Pernyataan if memiliki syntax sebagai berikut :

```
if (syarat)
{
   kode yang dieksekusi apabila
   syarat dipenuhi
}
```



#### Contoh Kode:

```
<body>
<script language = "JavaScript">
 var nilai = prompt("Nilai (0-100): ", 0);
 var hasil = "Tidak Lulus";
 if (nilai >= 60)
     hasil = "Lulus";
 document.write("Hasil: " + hasil);
</script>
</body>
```



#### Contoh Hasil





#### Pernyataan if ... else ...

- Pernyataan if... else... digunakan untuk mengeksekusi beberapa kode apabila syarat yang ditentukan terpenuhi dan untuk kode apabila syarat tidak dipenuhi.
- Syntax dari pernyataan if ... else ... sebagai berikut:



### Pernyataan if ... else ...

```
if (syarat)
 Kode yang dieksekusi apabila
 syarat dipenuhi
Else
 Kode yang dieksekusi apabila
 syarat tidak dipenuhi
```



#### Contoh Kode:

```
<body>
<script type="text/javascript">
 var tgl, status;
 tgl = prompt("Masukkan tanggal hari ini : ");
 if (tgl> 15)
    status = "Tanggal " + tgl + " adalah tanggal
    tua";
 else
    status = "Tanggal " + tgl + " adalah tanggal
    muda";
 document.write(status);
</script>
</body>
```



# Tampilan Hasil



# Pernyataan If Bersarang (if ... else if ... else ... )



- Pernyataan if bersarang digunakan untuk mengeksekusi satu dari beberapa kode apabila syarat yang ditentukan terpenuhi dan untuk kode apabila syarat tidak dipenuhi.
- Syntax dari pernyataan if bersarang sebagai berikut:





```
if (syarat 1)
  Kode yang dieksekusi jika syarat 1
  dipenuhi
else if (syarat 2)
  Kode yang dieksekusi jika syarat 2
  dipenuhi
else
  Kode yang dieksekusi jika syarat 1
  dan syarat 2 tidak dipenuhi
```



#### Contoh kode:

```
<script language="JavaScript">
  var bil;
  var status;
  bil = prompt("Masukkan sembarang bilangan : ",0);
   if (bil > 10 )
      status = "Anda telah memasukkan bilangan lebih besar
     dari 10 ";
   else if (bil < 10 )
      status = "Anda telah memasukkan bilangan lebih kecil
     dari 10 ";
   else
      status = "Anda telah memasukkan bilangan sama dengan
     10 ";
  document.write(status);
</script>
```



# Tampilan Hasil





#### Contoh kode:

```
<script language =</pre>
   "javascript">
var tanggal = new Date();
var kode hari =
  tanggal.getDay();
var nama_hari = "";
if (kode hari == 0)
  nama hari = "Minqqu";
else if (kode hari == 1)
  nama hari = "Senin";
else if (kode hari == 2)
  nama hari = "Selasa";
else if (kode hari == 3)
  nama hari = "Rabu";
```

```
else if (kode hari == 4)
  nama hari = "Kamis";
else if (kode hari == 5)
  nama hari = "Jumat";
else if (kode_hari == 6)
  nama hari = Sabtu;
document.write("Hari ini
  adalah hari ",
  nama hari);
document.write(" <br/>>
  Tanggal ",
  tanggal.getDate(),"/",
  tanggal.getMonth()+1,
  "/",tanggal.getYear());
</script>
```



### Tampilan Hasil





- Pernyataan switch memiliki fungsi yang sama dengan pernyataan if ... else if ... else ...
- Syntax dari pernyataan ini adalah sebagai berikut :



```
Switch(variabel)
     case option1 : statement 1
                    break;
     case option2 : statement 2
                    break;
     case option3 : statement 3
                    break;
     default : statement x
               break;
```



- Proses dari SWITCH adalah melakukan cek pada value variabel.
- Jika valuenya sama dengan option 1 maka statement yang dilakukan adalah statement 1.
- Jika valuenya sama dengan option 2 maka statement 2 yang dijalankan, begitu seterusnya.
- Namun jika tidak ada value yang sama, maka statement x yang akan dijalankan.



- Tipe data dari variabel yang akan dicek haruslah ordinal, misalnya integer. Dalam hal ini tipe data riil tidak dapat digunakan.
- Untuk memastikan bahwa nilai yang akan dicek pada variabel adalah bertipe integer, sebaiknya gunakan perintah parseInt().

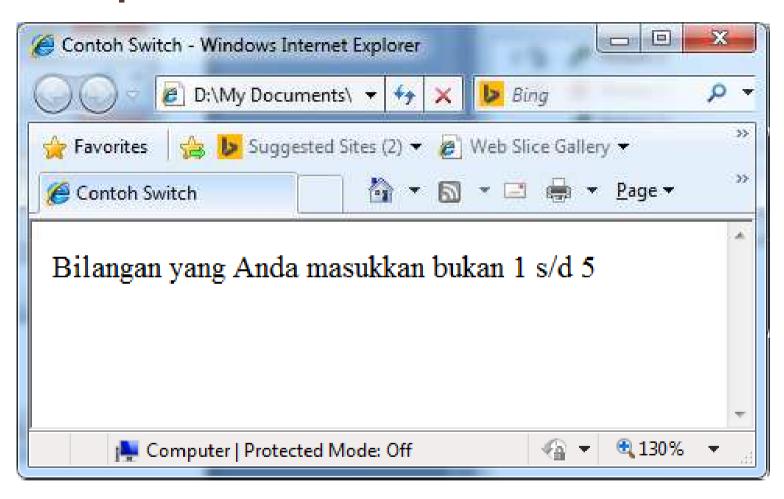


#### Contoh kode:

```
<script language="javascript">
  var nilai;
  nilai = parseInt(prompt("Masukkan sebuah bil bulat 1
  s/d 3 : ",0));
  switch(nilai)
     case 1 : document.write("Anda memasukkan bilangan
     1");
             break;
     case 2 : document.write("Anda memasukkan bilangan
     2");
             break;
     case 3 : document .write("Anda memasukkan bilangan
     3");
             break;
     default : document.write("Bilangan yang Anda
             masukkan bukan 1 s/d 3");
             break;
</script>
```



# Tampilan Hasil





# I A T I L Y J



#### Soal Latihan

I. Buatlah script Javascript untuk mengkonversi nilai angka ke nilai huruf dengan aturan sebagai berikut :

 $80 \le \text{Nilai} \le 100$  :A

 $60 \le \text{Nilai} < 80$ : B

40 ≤ Nilai < 60 : C

 $20 \le \text{Nilai} < 40$ : D

 $0 \le \text{Nilai} < 20$  : E

Apabila nilai yang dimasukkan tidak dalam rentang 0 –100, maka akan muncul keterangan nilai yang dimasukkan tidak valid.



#### Soal Latihan

Buatlah sebuah Program untuk mencetak bilangan terbesar dari 5 buah bilangan yang dimasukkan oleh user, dengan cara membandingkan bilangan sebelumnya dengan bilangan berikutnya. Misalnya bilangan tersebut A, B, C, D, dan E maka A dan B diperbandingkan. Jika A lebih besar dari B maka A dibandingkan dengan C, jika A lebih besar dari C maka A dibandingkan dengan D, demikian seterusnya sampai didapat nilai yang terbesar.



#### Soal Latihan

3. Buatlah sebuah Program untuk mencetak nama bulan Masehi sesuai dengan bilangan yang diinputkan oleh user yaitu bilangan I — I2. Jika yang diinputkan adalah bilangan selain I — I2, maka muncul keterangan bahwa input tidak yalid.